

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ClubMed Bintan Island yang terletak di Lagoi Bintan Utara, Tanjung Uban, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. ClubMed Bintan Island dapat ditempuh sekitar 45 menit dari Singapur dan 1-1,5 jam dari Kota Tanjung Pinang.

ClubMed Bintan merupakan resort yang berdiri pada tahun 1996, ClubMed Bintan memiliki konsep yang menarik yaitu *all-inclusive* sama seperti ClubMed resort yang berada di berbagai Negara. Tentunya ClubMed Bintan Island memiliki aktivitas wisata yang beragam di dalamnya. ClubMed Bintan memiliki *sport activity* seperti *Trapeze* yang dimana yang tidak terdapat di resort-resort Indonesia lainnya. Penelitian ini berfokus pada *Sport Activity* yang berada di dalamnya.

3.2 Desain Penelitian

Tahap awal peneliti dalam melakukan penelitian adalah dengan membaca artikel – artikel yang berkaitan dengan topik yang menjadi bahan penelitian. Setelah itu, peneliti mengamati fenomena yang terjadi di lapangan yang berhubungan dengan artikel dan jurnal sebagai petunjuk atau pedoman untuk melakukan penelitian ini. Setelah menentukan topik serta melakukan penyusunan variabel peneliti melakukan penentuan metode dan sampel yang akan diteliti. Metode yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian survei serta menggunakan kuisisioner sebagai alat untuk pengumpulan data. Peneliti membuat kuisisioner sesuai dengan topik variabel yang berfungsi untuk mengumpulkan data responden yang terkait topik penelitian. Setelah membuat kuisisioner, peneliti melakukan *pilot test* kepada 30 responden terlebih dahulu untuk pengujian awal dan memastikan kelayakan kuisisioner sebelum disebarluaskan lebih luas.

Peneliti menguji validitas dan reliabilitas kepada 30 responden tersebut menggunakan *software* SPSS. Setelah kuisisioner dinyatakan valid, selanjutnya

kuisisioner disebarluaskan secara online. Data yang didapatkan kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif dan juga dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Untuk tahap akhir peneliti membuat pembahasan dan kesimpulan dari penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2011) mendefinisikan populasi sebagai suatu wilayah generalisasi yang mana terdapat obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang disesuaikan peneliti untuk dikaji dan pada akhirnya akan ditarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan wisatawan yang mengunjungi ClubMed Bintan Island sebagai populasi dari penelitian ini. Berikut data populasi terdapat pada tabel kunjungan wisatawan ClubMed Bintan Island pada tahun 2016-2019.

Tabel 3 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Club Med Bintan Tahun 2016-2019

Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan
2016	297.324
2017	351.204
2018	421.963
2019	418.086

Sumber: Pihak Pengelola Club Med Bintan, 2020

Maka berdasarkan tabel diatas populasi yang di dapatkan yaitu sejumlah 418.086 atau wisatawan ClubMed Bintan Island pada tahun 2019. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Gambar 3. 1 Rumus Slovin

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Besar kesalahan yang ditetapkan (0,1)

Berdasarkan rumus Slovin diatas maka memperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{418.086}{1 + 418.086(0,1)^2}$$

$$n = \frac{418.086}{4.181,86}$$

$$n = 99,9 = 100$$

Berdasarkan perhitungan diatas di peroleh hasil 99,9 dan dibulatkan menjadi 100 wisatawan mancanegara yang pernah berkunjung ke ClubMed Bintan Island. Namun peneliti menambahkan sampel menjadi 121 orang wisatawan untuk mengantisipasi kekurangan data. Sampel digunakan untuk mempermudah peneliti untuk pengambilan data dan waktu yang digunakan untuk pengambilan sampel kurang lebih 2 minggu. Peneliti memakai *Purposive Sampling* sebagai teknik pengambilan data yang mana didalam penelitian ini peneliti mengambil sampling kepada wisatawan yang pernah berkunjung dan menikmati sport activity di ClubMed Bintan. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian (Sugiyono,2015:84).

Penyebaran kuisisioner pada penelitian ini dilakukan secara online menggunakan *google form*, yang kemudaiian disebarakan melalui *social media* seperti *Instagram* dan *Facebook* secara *personal contact* kepada wisatawan yang pernah mengunjungi Club Med Bintan. Adapun cara lainnya melalui teman peneliti yang berkerja di Club Med Bintan dan teman peneliti tersebut ikut membagikan kepada tamu yang sedang menginap disana.

3.4 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013) variabel merupakan suatu atribut atau sifat dan nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimplannya.

Berikut ini merupakan uraian variabel operasional yang menentukan faktor yang mempengaruhi *sport tourism customer experience* terhadap *behavioral intentions* pada wisatawan. Faktor-faktor ini di dapat dari gabungan teori beberapa

ahli tentang faktor pengaruh *sport tourism customer experience* wisatawan dan juga *behavioral intentions* wisatawan.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi (Aspek)	Indikator	Skala	No
<i>Sport Tourism Customer Experience</i> (X)	Klaus & Maklan (2011)	<i>Hedonic Enjoyment</i>	-Tingkat pengalaman yang menyenangkan dan mendapatkan perhatian lebih secara pribadi setelah melakukan <i>sport activity</i> .	Ordinal	1
			-Tingkat merasakan pengalaman baru setelah melakukan <i>sport activity</i> .	Ordinal	2
			-Tingkat pengalaman yang unik dan menggembirakan setelah melakukan <i>sport activity</i> di ClubMed Bintan	Ordinal	3
		<i>Personal Progression</i>	-Tingkat mendapatkan pengalaman yang diinginkan setelah melakukan <i>sport activity</i> di ClubMed Bintan.	Ordinal	4
		-Tingkat tantangan yang dirasakan setelah melakukan <i>sport activity</i> di ClubMed Bintan.	Ordinal	5	

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi (Aspek)	Indikator	Skala	No
			-Tingkat keefektifitasan intruksi dari G.O <i>sport</i> pada saat melakukan <i>sport activity</i> di ClubMed Bintan.	Ordinal	6
			-Tingkat menambah keterampilan setelah melakukan <i>sport activity</i> di ClubMed Bintan.	Ordinal	7
			-Tingkat pembelajaran yang di dapatkan setelah melakukan <i>sport activity</i> .	Ordinal	8
			-Tingkat dorongan untuk melakukan <i>sport activity</i> dari pengunjung lain.	Ordinal	9
			- Tingkat kepuasan terhadap <i>sport activity</i> di ClubMed Bintan.	Ordinal	10
		<i>Social Interaction</i>	-Tingkat berhubungan baik dengan lingkungan atau <i>tourist</i> lain setelah melakukan <i>sport activity</i>	Ordinal	11
Behavioral Intention(Y)	Triantafillidou & Petala (2016)	<i>Re-experience Interaction</i>	-Tingkat keinginan untuk melakukan <i>sport activity</i> kembali.	Ordinal	12
		<i>Word of Mouth Intreraction</i>	-Tingkat keinginan untuk merekomendasikan <i>sport activity</i> di ClubMed Bintan kepada orang lain.	Ordinal	13

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi (Aspek)	Indikator	Skala	No
			-Tingkat keinginan untuk memberikan informasi positif mengenai <i>sport activity</i> di ClubMed Bintan.	Ordinal	14

Sumber: hasil olahan peneliti 2020

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner tertutup yang mana pernyataan dan jawabannya sudah tersedia, sehingga responden hanya memilih jawaban yang mereka anggap setuju. Skala Likert digunakan untuk mengukur jawab responden dengan 5 alternatif pilihan, yaitu (1) sangat tidak setuju (2) tidak setuju (3) netral (4) setuju dan (5) sangat setuju.

3.6. Proses Pengembangan Instrumen

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan instrumen penelitian dalam melakukan fungsi ukurnya. Menurut Singrambun & Efendi (1995) jumlah minimal uji validitas ini adalah sebanyak 30 responden, karena dengan jumlah tersebut, distribusi nilai akan lebih mendekati kurva normal. Untuk menghitung hasil, peneliti menggunakan program pengolahan data SPSS *for windows* dengan bantuan *Microsoft Excel*.

Untuk menetapkan instrumen tersebut valid atau tidak valid, peneliti menggunakan r_{tabel} dengan rumus $df=n-k$ menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yang menghasilkan nilai 0,361. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki nilai r_{tabel} lebih dari r_{hitung} dinyatakan valid, begitupun sebaliknya jika

nilai rtabel lebih kecil dari rhitung maka dinyatakan tidak valid. Hasil dari uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	R hitung	R tabel	Ket
<i>I have a pleasant experience and got more personal attention after doing sports activity</i>	0,696	0,361	Valid
<i>I had a new experience when doing sports activity at ClubMed Bintan</i>	0,495	0,361	Valid
<i>I felt an excited and unique experience after doing sports activity</i>	0,750	0,361	Valid
<i>I had new experience with specific goals after doing sports activity at ClubMed Bintan</i>	0,732	0,361	Valid
<i>I got a new challenge when I'm doing a sports activity</i>	0,549	0,361	Valid
<i>I felt the instructor of sport is competent to train and give instruction.</i>	0,708	0,361	Valid
<i>I felt the sports activity can improve my skill</i>	0,591	0,361	Valid
<i>I got new knowledge when I'm doing sport activity</i>	0,738	0,361	Valid
<i>I got encouragement from other people to do sports activity</i>	0,740	0,361	Valid
<i>I felt of satisfaction when I'm doing a sports activity</i>	0,588	0,361	Valid
<i>I had a great moment with another tourist when I'm doing sports activity</i>	0,779	0,361	Valid
<i>I will visit ClubMed Bintan again because of sports are satisfying.</i>	0,916	0,361	Valid
<i>I will recommend sports activity to my friend or other people</i>	0,727	0,361	Valid
<i>I will gift positive information about sports</i>	0,684	0,361	Valid

Pernyataan	R hitung	R tabel	Ket
<i>activity at ClubMed Bintan</i>			

Sumber: hasil olahan peneliti 2020

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil dari semua item pernyataan memiliki nilai rhitung yang lebih besar dari rtabel. Hal tersebut menandakan bahwa hasil dari semua item pernyataan dikatakan valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uma Sekaran (2013, p. 225) menjelaskan bahwa reliabilitas merupakan suatu cara pengujian mengenai konsistensi alat ukur tersebut. Uji reliabilitas ini dilakukan menggunakan uji Cronbach's Alpha, yang mana nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal. Ghazali (2011:133) menyatakan bahwa nilai minimal untuk dari Cronbach's Alpha adalah lebih dari 0.6, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Rumus Alpha digunakan untuk menguji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right)$$

Gambar 3. 2 Rumus Alpha

Sumber: (Sugiyono, 2009:365)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak item pernyataan

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian item pernyataan

Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas dari masing – masing variabel:

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Sport Tourism Customer Experience</i>	.869	Reliabel
<i>behavioral intention</i>	.674	Reliabel

Sumber: hasil olahan peneliti 2020

Berdasarkan tabel 3.4 nilai *cronbach alpha* variabel *sport tourism customer experience* menghasilkan nilai 0,869 dan pada variabel *behavioral intention* menghasilkan nilai 0,674. Dapat disimpulkan bahwa nilai yang dihasilkan dari variabel tersebut diatas nilai *cronbach alpha* minimal dan dinyatakan reliabel.

3.7 Analisis Data

Hasil pengisian kuisisioner akan diolah untuk mendapatkan hasil persentase. Tahap pertama dalam pengolahan data hasil kuisisioner adalah pengklasifikasian data, yang mana peneliti melakukan penyusunan dan pengelompokan data yang sesuai. Kemudian dilakukan penghitungan tabulasi data yang akan dianalisis menggunakan bantuan SPSS.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah pengukuran regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana merupakan sebuah metode pendekatan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen (Sugiyono, 2010).

3.7.1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran dari variabel yang diteliti kemudian di analisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Dilanjutkan dengan bentuk tabel dan diinterpretasikan. Analisis deskriptif adalah statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa bermaksud untuk menggeneralisasikan (Sugiyono, 2004).

Untuk mengetahui skor total variabel X dan variabel Y adalah dengan langkah-langkah dari Narimawati (2010) sebagai berikut:

1. Menghitung skor total pada variabel X dan variabel Y dengan menjumlahkan skor dari seluruh indikator atau dimensi
2. Melakukan perhitungan untuk mencari besaran tingkat variabel dengan cara jumlah dari total skor jawaban variabel (skor aktual) dibandingkan dengan skor tertinggi yang dikalikan dengan jumlah responden (skor ideal)
3. Melakukan perhitungan untuk mencari persentase total variabel

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

4. Membuat interpretasi dari hasil persentase pada kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Skor Tanggapan Responden

No	Presentase	Kriteria
1	20,00% – 36,00%	Sangat Rendah
2	36,01% – 52,00%	Rendah
3	52,01% – 68,00%	Sedang
4	68,01% – 84,00%	Tinggi
5	84,01% – 100%	Sangat Tinggi

sumber: Narimawati (2010)

3.7.2. Analisis Verifikatif

1. *Method of Successive Interval*

Menurut Sarwono (2012), metode suksesif interval merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Kualitatif atau bukan angka sebenarnya. Data ordinal menggunakan angka sebagai simbol data kualitatif. Menurut (Riduwan, Kuncoro, 2007) langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Perhatikan setiap item pertanyaan dan tentukan frekuensi skor (1,2,3,4,5)
- b. Setiap frekuensi dibagi dengan jumlah responden yang disebut dengan proporsi
- c. Melakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan pertanyaan

- d. Menentukan nilai batas dari setiap pilihan pertanyaan
- e. Menentukan nilai interval untuk setiap pertanyaan melalui persamaan sebagai berikut:

$$\frac{(Decinity\ at\ lower\ limit) - (Decinity\ at\ upper\ limit)}{(Area\ below\ upper\ limit) - (Area\ below\ lower\ limit)}$$

- f. Menhitung nilai transformasi pilihan jawaban dengan rumus

$$\text{Nilai hasil transformasi: } score = \text{scale value minimum} + 1$$

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk untuk menguji apakah model regresi dari sebuah variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal ataupun mendekati normal. Adapun alat pengujian yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan tes *Kolmogorov Smirnov*. Uji *Kolmogorov Smirnov* berdasar pada kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mencari pengaruh antara variabel pengaruh *sport tourism customer experience* (X) terhadap *behavioral intentions* (Y). Melalui hasil pengujian regresi sehingga bisa memperkirakan kenaikan atau penurunan variabel dependen ketika variabel independen dinaikkan satu satuan. Analisis regresi sederhana dilakukan menggunakan bantuan software *IBM SPSS v20 for Windows*.

a. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel pengaruh *sport tourism customer experience* (X) dan

variabel *behavioral intentions* (Y), semakin tinggi mendekati angka 1 maka korelasi antar variabel tersebut semakin kuat. Koefisien korelasi bermanfaat untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dengan skala-skala tertentu.

b. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent memengaruhi variabel dependennya. Untuk mencari nilai koefisien determinasi yakni dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *sport tourism customer experience* (X) terhadap *behavioral intentions* (Y) adalah sebagai berikut:

$$\text{KD} = R^2 \times 100\%$$